

Evaluasi Kriteria Desain Properti Syariah (Studi Kasus: Perumahan Komunitas Developer Properti Syariah (DPS) di Kota Malang)

Diana Uswatun Hasanah¹ dan Iwan Wibisono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: iwanwibisono_st_mt@yahoo.com

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia dalam menanggapi perkembangan properti, tentu memiliki cara pandang dan sikap yang berbeda. Bagi masyarakat muslim, yang notabene merupakan penduduk terbesar di Indonesia memiliki kecenderungan untuk mengambil obyek hunian properti syariah sebagai opsi hunian yang layak dan nyaman. Syariah bukan hanya label semata, tetapi antara apa yang ditawarkan sesuai dengan apa yang didapatkan oleh *custome*. Diantaranya adalah obyek hunian properti syariah pada Kota Malang berada di bawah naungan komunitas Developer Properti Syariah (DPS), dengan skema akad *syar'i* dan skema bisnisnya aman. Dengan adanya isu obyek hunian properti syariah maka perlu dilakukan penelitian "Evaluasi Kriteria Desain Properti Syariah (studi kasus: Prumahan Syariah di Kota Malang)" agar hunian yang layak dan nyaman tercapai. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan AHP dengan validasi *expert* terkait konsep dan kriteria hunian properti syariah. Hasil dari penelitian ini adalah pembobotan dari studi kasus perumahan Developer Properti Syariah (DPS) yang diteliti di Kota Malang.

Kata kunci: abstrak, desain, properti, syariah

ABSTRACT

Indonesian people in responding to the development of nature, of course have a different perspective and attitude. For the Muslim community, which incidentally is the largest population in Indonesia, they have a tendency to choose sharia residential objects as a decent and comfortable residential option. Sharia is not just a label, but between what is offered and what is obtained by the customer. Among them are sharia property residential objects in Malang City which are under the auspices of the Sharia Property Developer community (DPS), with a sharia contract scheme and a safe business scheme. With the issue of sharia property occupancy, it is necessary to conduct research "Evaluation of Sharia Property Design Criteria" so that decent and comfortable housing is achieved. In this study, the method that will be used is descriptive quantitative method using AHP with expert validation related to the concepts and criteria of sharia property occupancy. The result of this research is the weighting of the case study of Sharia Property Developer (DPS) housing which was studied in Malang City.

Keywords: abstract, design, property, sharia